# INDIGENOUS MULTILITERACIES MODEL

E-MODULE


**TIM PENYUSUN**

Atalisi Zalukhu, S.Pd., M.Pd.

Adiwima Zebua, S.Mn., M.M.

Karina Silaen, S.E., M.Si.

Wilhelmus Maduwu, S.Mn.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya e-module **Indigenous Multiliteracies Model** ini dapat disusun sebagai bahan pembelajaran yang menarik serta relevan bagi peserta didik.

E-module ini mengajak pembaca untuk mengenal, memahami, dan menghayati budaya masyarakat Nias (*Ono Niha*) melalui berbagai materi: cerita rakyat, tradisi lisan *Hoho*, ukiran dan simbol *Ni'owö*, tradisi *Fahombo*, serta aspek budaya lainnya. Materi-materi tersebut disajikan bukan hanya sebagai informasi, tetapi juga sebagai ruang latihan literasi budaya.

Penulis berharap e-module ini dapat menumbuhkan rasa bangga, kepedulian, dan sikap menghormati warisan budaya lokal. Melalui pendekatan literasi multikultural/berbasis budaya, peserta didik diharapkan mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan melahirkan refleksi yang bermakna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan e-module ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Medan, 7 Juni 2026

**Atalisi Zalukhu, S.Pd., M.Pd.**

Penulis

# DAFTAR ISI


| | | |
|---|---|---|
| **01. Cerita Rakyat Nias** | — Sura Mburu & Mitos Leluhur | Hal. 5-6 |
| **02. Tradisi Lisan Hoho** | — Epik & Arsip Sejarah | Hal. 7-8 |
| **03. Ukiran & Simbol** | — Filosofi Ni'owö | Hal. 9-10 |
| **04. Fahombo** | — Lompat Batu & Kedewasaan | Hal. 11-12 |
| **05. Pernikahan Adat** | — Sistem Fangowalu | Hal. 13-14 |
| **06. Tari Tradisional** | — Fataele & Simbol Perang | Hal. 15 |
| **07. Musik Tradisional** | — Aramba & Gondra | Hal. 16 |
| **08. Omo Hada** | — Arsitektur Tahan Gempa | Hal. 17 |
| **09. Pakaian Adat** | — Identitas & Warna | Hal. 18 |
| **10. Kekerabatan** | — Mado & Struktur Sosial | Hal. 19 |
| **11. Pariwisata** | — Festival & Ekonomi Kreatif | Hal. 20 |
| **12. Digitalisasi** | — Pelestarian Era Global | Hal. 21 |
| **13. Refleksi** | — Penutup & Kesimpulan | Hal. 21 |
| **14. Kosa Kata Bahasa Nias** | — Leksikon 3 Bahasa | Hal. 37 |
| **15. Profil Pengembang** | — Profil Tim & Pengembang | Hal. 38 |
| **16. Galeri Foto** | — Koleksi Foto Budaya Nias | Hal. 39 |
| **17. Sumber Aset & Referensi** | — Daftar Referensi | Hal. 40 |

# PENDAHULUAN

E-module **Indigenous Multiliteracies Model** disusun sebagai bahan pembelajaran yang menghubungkan literasi dengan kekayaan budaya lokal masyarakat Nias (*Ono Niha*). Melalui materi-materi budaya, peserta didik diajak untuk memahami makna, nilai, dan cara pandang yang terkandung dalam tradisi lisan maupun warisan budaya visual.

Pendekatan yang digunakan menekankan literasi multibudaya, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga berlatih menafsirkan simbol, memahami konteks sosial budaya, serta membangun refleksi yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan cara ini, budaya Nias diposisikan sebagai sumber belajar yang bermakna, bukan sekadar objek hafalan.

Materi dalam e-module ini memuat tema-tema utama seperti cerita rakyat (*Sura Mburu*), tradisi lisan *Hoho*, filosofi ukiran *Ni'owö*, tradisi *Fahombo*, serta aspek budaya lainnya yang membentuk identitas *Ono Niha*. Setiap bagian dirancang untuk membantu peserta didik mengenali keterkaitan antara bahasa, budaya, dan nilai sosial.

Diharapkan e-module ini dapat menumbuhkan rasa bangga, sikap menghargai warisan budaya lokal, dan kemampuan berpikir kritis-interpretatif. Melalui pembelajaran berbasis budaya, peserta didik diharapkan mampu memperkuat pemahaman jati diri sekaligus memupuk kepedulian terhadap pelestarian budaya Nias.

# 01. CERITA RAKYAT: SURA MBURU ONO NIHA

Cerita rakyat Nias (**Sura Mburu**) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter masyarakat **Ono Niha**.

*Penjelasan: Ilustrasi kehidupan masyarakat Nias sebagai konteks cerita rakyat.*

Kisah-kisah seperti Latura Danö mengajarkan tentang perjuangan dalam menegakkan kebenaran dan konsekuensi dari setiap tindakan yang melanggar aturan adat. *This story shows how tradition teaches the value of justice and respect in the community.*

Selain nilai moral, cerita rakyat ini juga membawa pemahaman tentang cara berpikir kolektif dan rasa tanggung jawab sosial di dalam komunitas. *This makes the stories important learning material for modern students.*

# 01. CERITA RAKYAT (LANJUTAN)

Pewarisan nilai melalui tradisi lisan yang dilakukan oleh para tetua adat menjadi jembatan antara masa lalu dan masa depan. *The younger generation of **Ono Niha** learns courage, honesty, and respect through the strong metaphors in each folk tale.*

*Penjelasan: Ilustrasi visual yang mendukung pembahasan cerita rakyat dan nilai moral Ono Niha.*

*Penjelasan: Visual pendukung lanjutan cerita rakyat sebagai sarana literasi budaya.*

Dengan mendalami cerita rakyat, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami esensi identitas budaya mereka sendiri. Hal ini memperkuat literasi kultural yang menjadi modal dasar bagi setiap individu untuk berkontribusi di komunitasnya.

## 02. TRADISI LISAN: SASTRA & MELODI **HOHO**

Pilar pertahanan identitas budaya Nias yang paling utama adalah **Hoho**. **Hoho** merupakan puisi epik kebudayaan kuno yang dilantunkan secara ritmis, tanpa menggunakan instrumen musik, terutama pada perhelatan adat agung atau upacara-upacara penting masyarakat Nias. ***Hoho*** *is an epic poem that preserves history and social values through spoken word.*

*Penjelasan: Dokumentasi/ilustrasi yang menggambarkan tradisi lisan Hoho sebagai puisi epik Ono Niha.*

Secara historis, **Hoho** berfungsi sebagai arsip sejarah yang sangat presisi. Di dalamnya, terekam silsilah marga (**mado**), catatan migrasi leluhur, kesepakatan tata hukum sosial, hingga struktur pemerintahan tradisional. Membaca dan memahami Hoho melatih kepekaan interpretasi bahasa kiasan tingkat tinggi yang sangat dihargai dalam masyarakat adat.

Dengan memahami Hoho, kita juga mengasah kemampuan literasi budaya, yaitu cara membaca simbol-simbol dan cerita yang terkandung dalam tradisi lisan tersebut. Hal ini memperkaya wawasan siswa terhadap konteks historis dan sosial budaya Nias.

## 02. TRADISI LISAN HOHO (LANJUTAN)

Di masa modern ini, tantangan pelestarian **Hoho** menjadi sangat besar. Banyak dari generasi muda yang mulai kehilangan akses terhadap penguasaan bahasa **Hoho** karena pergeseran penggunaan bahasa sehari-hari. Oleh karena itu, dokumentasi dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio menjadi langkah krusial untuk memastikan bahwa pengetahuan sejarah ini tidak punah.

*Penjelasan: Visual yang mendukung pembahasan tantangan pelestarian Hoho pada generasi muda.*

*Penjelasan: Ilustrasi dokumentasi/rekaman sebagai strategi agar pengetahuan Hoho tidak punah.*

Pelestarian Hoho adalah bagian dari menjaga keberlangsungan jati diri suku Nias. Melalui pemahaman terhadap bait-bait **Hoho**, seseorang dapat memahami asal-usul, nilai, dan prinsip yang menjadi fondasi hidup masyarakat **Ono Niha** selama berabad-abad.

## 03. UKIRAN & FILOSOFI NI'OWÖ

Ragam hias visual Nias menerjemahkan sistem hukum, struktur kepemimpinan, dan tingkatan kelas sosial yang kompleks ke dalam media seni rupa kayu dan batu. Pola ukiran tradisional yang dikenal sebagai ***Ni'owö*** merupakan mahakarya seni yang menghiasi pilar-pilar rumah adat (**Omo Hada**).

*Penjelasan: Ilustrasi ukiran Ni'owö sebagai bahasa visual yang memuat nilai kepemimpinan dan struktur sosial.*

Setiap goresan motif pada ukiran tersebut bukan sekadar dekorasi, melainkan bahasa visual yang melambangkan kejayaan, keberanian ksatria, serta strata sosial bangsawan (**Si'ulu**). Keberadaan motif-motif ini menjadi penanda bahwa masyarakat Nias memiliki tradisi literasi visual yang sangat maju, di mana simbol-simbol digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan sosial yang dalam.

Dengan membaca ukiran, pembaca dapat memahami pesan moral dan budaya yang disampaikan secara estetika. Seni ini mengajarkan bahwa pengetahuan tidak selalu hanya berupa kata, tetapi juga dapat terwujud dalam bentuk visual yang penuh makna.

## 03. UKIRAN & FILOSOFI (LANJUTAN)

Bentuk geometris, figur manusia, hingga representasi flora dan fauna digunakan untuk menggambarkan nilai kepemimpinan, perlindungan, dan kemakmuran. Ukiran kayu ini berfungsi sebagai pengingat bagi setiap orang yang masuk ke rumah tersebut tentang sejarah dan martabat keluarga yang menghuninya.

*Penjelasan: Motif ukiran sebagai simbol nilai kepemimpinan, perlindungan, dan kemakmuran.*

*Penjelasan: Ukiran yang berfungsi sebagai pengingat sejarah, martabat keluarga, dan nilai etika dalam komunitas.*

Memahami filosofi ukiran adalah cara lain untuk membaca budaya Nias. Melalui seni rupa, nilai-nilai etika dan hukum adat diajarkan secara halus namun memberikan dampak yang permanen pada perilaku anggota masyarakat.

## 04. **FAHOMBO** (LOMPAT BATU)

Tradisi **Fahombo** merupakan saksi bisu kedigdayaan fisik dan keteguhan mental para leluhur Nias. Tradisi ini melibatkan aksi melompati tumpukan batu setinggi lebih dari dua meter yang dilakukan oleh para pemuda sebagai syarat kedewasaan. ***Fahombo*** *shows the courage and discipline valued in Nias culture.*

*Penjelasan: Ilustrasi Fahombo (lompat batu) sebagai simbol keberanian, disiplin, dan kedewasaan.*

Dahulu, kemampuan ini menjadi prasyarat bagi seorang pemuda untuk memikul tanggung jawab sosial yang lebih besar, yakni menjadi pembela komunitas adatnya. Fahombo melatih disiplin, fokus, kekuatan fisik, dan keberanian yang menjadi ciri khas pejuang Nias di masa lampau.

Tradisi ini juga menunjukkan bagaimana pengetahuan tubuh dan keberanian menjadi bagian dari proses pembelajaran budaya. Nilai-nilai yang diperoleh melalui Fahombo tetap relevan sebagai pembelajaran karakter saat ini.

## 04. FAHOMBO (LANJUTAN)

Seiring berkembangnya zaman, Fahombo telah menjadi ikon budaya yang dikenal secara nasional bahkan internasional. Meskipun demikian, nilai sakral dari tradisi ini tetap dijaga oleh masyarakat, terutama di wilayah Nias Selatan.

*Penjelasan: Visual Fahombo pada konteks pengenalan/pertunjukan yang menegaskan nilai sakral tetap dijaga.*

*Penjelasan: Ilustrasi pelestarian Fahombo sebagai pendidikan karakter bagi generasi penerus.*

Pelestarian Fahombo tidak hanya penting bagi pariwisata, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter bagi generasi penerus untuk tetap menjunjung tinggi semangat pantang menyerah dan kerja keras dalam menghadapi tantangan hidup.

## 05. SISTEM PERNIKAHAN ADAT (FANGOWALU)

Struktur sosial **Ono Niha** direkatkan melalui ritual kemasyarakatan yang sangat sakral, yaitu pernikahan adat atau **Fangowalu**. Prosesi ini melibatkan serangkaian tahapan yang ketat dan membutuhkan kesepakatan besar antar keluarga besar.

*Penjelasan: Dokumentasi prosesi pernikahan adat Fangowalu sebagai perekat hubungan keluarga dan marga.*

Penetapan nilai mahar (**Böwö**) bukan sekadar transaksi ekonomi, melainkan simbol pelestarian relasi kehormatan antar keluarga besar serta perwujudan komitmen untuk saling menyokong di masa depan.

Setiap langkah dalam **Fangowalu** memperlihatkan bagaimana masyarakat Nias menjaga keseimbangan antara tradisi dan rasa tanggung jawab. Para tetua adat berperan aktif dalam menjembatani modernitas dengan nilai-nilai leluhur. Dengan demikian, pernikahan adat tidak hanya menyatukan dua insan, tetapi juga memperkuat jaringan sosial seluruh komunitas.

## 05. PERNIKAHAN ADAT (LANJUTAN)

Tahapan **Fangowalu** mencerminkan betapa pentingnya musyawarah dalam masyarakat Nias. Keputusan diambil dengan mendengarkan pertimbangan dari tetua adat dan keluarga besar, sehingga pernikahan menjadi legitimasi sosial yang diakui secara luas.

*Penjelasan: Visual tahapan musyawarah/tetua adat dalam proses Fangowalu.*

*Penjelasan: Ilustrasi pernikahan adat yang menekankan solidaritas dan keharmonisan sosial.*

Melalui praktik ini, masyarakat mempertahankan nilai solidaritas dan keharmonisan sosial yang menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat di Nias hingga hari ini.

## 06. TARIAN TRADISIONAL

Tari **Fataele** atau Tari Perang adalah cerminan semangat kepahlawanan masyarakat Nias. Setiap gerakan tarian ini membawa simbol-simbol ketangguhan, keberanian, dan kesiapan untuk membela komunitasnya dari ancaman luar.

*Penjelasan: Visual gerak/penampilan Tari Fataele sebagai ekspresi keberanian dan persatuan.*

*Penjelasan: Dokumentasi tarian yang mendukung pembelajaran nilai keadilan dan cinta tanah kelahiran.*

Tarian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendidik generasi muda agar mencintai tanah kelahirannya dan menjunjung tinggi nilai keadilan serta persatuan dalam keberagaman.

## 07. MUSIK TRADISIONAL

Musik merupakan jiwa dari upacara adat di Nias. Alat musik seperti **Aramba** (gong), **Gondra** (gendang), dan **Faritia** (gong kecil) dimainkan dengan ritme yang khas untuk mengiringi tarian atau upacara kedukaan maupun pernikahan.

*Penjelasan: Alat musik gong tradisional (Aramba) sebagai pengiring ritme upacara dan tarian.*

*Penjelasan: Alat musik gendang (Gondra) untuk menguatkan tempo dan suasana prosesi adat.*

Instrumen-instrumen ini memiliki kedudukan sakral dalam masyarakat Nias. Mempelajari musik tradisional adalah upaya menjaga ritme kehidupan yang telah diwariskan oleh para leluhur sebagai bagian dari identitas kultural yang tidak terpisahkan.

## 08. RUMAH ADAT OMO HADA

Arsitektur **Omo Hada** adalah bukti kecerdasan masyarakat Nias dalam beradaptasi dengan lingkungan yang rawan gempa. Struktur bangunan yang berbentuk panggung dengan sistem sambungan kayu tanpa paku memungkinkan bangunan ini tetap stabil saat terjadi guncangan hebat.

*Penjelasan: Visual Omo Hada sebagai rumah adat yang tahan guncangan gempa.*

*Penjelasan: Detail lingkungan/ruang Omo Hada yang mendukung interaksi sosial dan nilai filosofis.*

Selain fungsinya secara teknis, **Omo Hada** juga memiliki ruang filosofis yang membagi tingkat sosial penghuninya. Setiap sudut bangunan dirancang untuk mendukung interaksi sosial yang hangat antar anggota keluarga dan komunitas adat.

## 09.PAKAIAN ADAT

Busana adat Nias menampilkan keindahan yang kaya akan makna. Warna kuning, emas, merah, dan hitam yang mendominasi pakaian tradisional melambangkan kemuliaan, kekuatan, dan keteguhan hati.

*Penjelasan: Warna-warna dominan (kuning/emas/merah/hitam) pada pakaian adat sebagai simbol kemuliaan dan keteguhan.*

*Penjelasan: Detail aksesoris/ornamen yang menegaskan identitas dan martabat dalam upacara adat.*

Aksesoris seperti kalung emas atau ornamen logam lainnya biasanya dipakai dalam upacara adat besar. Pakaian ini mencerminkan identitas budaya yang kuat, di mana setiap pemakainya merepresentasikan martabat leluhur yang mereka bawa.

## 10. SISTEM KEKERABATAN & STRUKTUR SOSIAL

Sistem sosial di Nias sangat dipengaruhi oleh **Mado** (marga). Hubungan kekerabatan ini menjadi pengikat yang sangat kuat, di mana musyawarah antar marga menjadi kunci utama dalam penyelesaian konflik dan pengambilan keputusan komunitas.

*Penjelasan: Visual yang mendukung pembahasan hubungan kekerabatan berbasis Mado (marga).*

*Penjelasan: Ilustrasi peran kepemimpinan adat Si'ulu dan pendamping Si'ila dalam menjaga keadilan.*

Struktur kepemimpinan adat, yang dipimpin oleh golongan **Si'ulu** dan didampingi oleh **Si'ila**, memastikan bahwa nilai-nilai keadilan tetap terjaga di setiap sendi kehidupan masyarakat Nias.

## 11. FESTIVAL & PARIWISATA

Pariwisata berbasis budaya telah menjadi penggerak ekonomi baru di Nias. Festival-festival seperti atraksi lompat batu, pertunjukan tari perang, dan pameran kerajinan tangan menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

*Penjelasan: Visual festival yang menampilkan atraksi budaya Nias sebagai penggerak pariwisata.*

*Penjelasan: Visual pendukung yang menunjukkan peran festival dalam ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat.*

Pengembangan sektor pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan sakralitas budaya yang telah dirawat turun-temurun.

## 12. PELESTARIAN ERA DIGITAL

Pelestarian budaya di era globalisasi menuntut pendekatan yang lebih inovatif. Digitalisasi menjadi langkah strategis untuk mendokumentasikan kekayaan tradisi Nias agar dapat diakses oleh generasi muda yang lebih akrab dengan dunia digital.

*Penjelasan: Visual yang mendukung konsep dokumentasi budaya melalui media digital.*

*Penjelasan: Ilustrasi pemanfaatan e-module/rekam digital untuk menjaga pengetahuan tetap relevan.*

Pemanfaatan media seperti e-module ini diharapkan dapat menjadi perpustakaan digital yang hidup, di mana pengetahuan tentang budaya Ono Niha terus berevolusi dan tetap relevan di masa depan.

# 13. PENUTUP & REFLEKSI

## Intisari Budaya Ono Niha

Budaya Nias mengajarkan nilai kebersamaan, keberanian, dan kepekaan terhadap lingkungan. E-module ini menyajikan warisan budaya sebagai sumber inspirasi serta sebagai dasar untuk membangun generasi yang bangga akan akar budayanya.

*"Tradisi yang dijaga dengan hati akan menjadi kekuatan yang menghantarkan generasi baru menuju masa depan yang bermakna."*

Melalui refleksi ini, diharapkan setiap pembaca merasa terdorong untuk meneruskan warisan budaya Nias dengan tindakan nyata, menjaga keunikan, sekaligus memandang tradisi sebagai sumber daya kreatif untuk masa depan.

# PRE-TEST OF READING AND WRITING SKILLS

Name Class

Date Time: 60 Minutes

Total Score

## PART A. READING TEST (25 POINTS)

Read the texts carefully and answer the questions.

### TEXT 1: OMO HADA

Omo Hada is the traditional house of Nias people. It is made of wood and built on strong pillars. The house is designed to survive earthquakes because Nias is an area that often experiences earthquakes. Omo Hada is not only a place to live but also a symbol of Nias culture. Many tourists visit Nias to see this unique traditional house.

**Choose the best answer!**

1. What is Omo Hada?
   a. A traditional dance
   b. A traditional house
   c. A traditional song
   d. A traditional game
2. Omo Hada is made of ...
   a. stone
   b. bamboo
   c. wood
   d. iron
3. Why is Omo Hada special?
   a. It is very colorful.
   b. It can survive earthquakes.
   c. It is very small.
   d. It is made of glass.

4. Omo Hada is a symbol of ...
   a. modern life
   b. technology
   c. Nias culture
   d. education
5. Who visits Nias to see Omo Hada?
   a. Teachers
   b. Students
   c. Farmers
   d. Tourists

## TEXT 2: FAHOMBO (Lompat Batu)

Fahombo is a traditional stone-jumping activity from Nias. Young men jump over a stone wall that is more than two meters high. In the past, Fahombo showed courage and maturity. Today, it has become one of the famous cultural attractions in Nias. Many visitors come to watch this tradition.

**Choose the best answer!**

6. What is Fahombo?
   a. A dance
   b. A song
   c. A stone-jumping tradition
   d. A festival
7. Who usually performs Fahombo?
   a. Women
   b. Children
   c. Old people
   d. Young men

8. How high is the stone wall?
    a. One meter
    b. Two meters
    c. More than two meters
    d. Five meters
9. Fahombo shows ...
    a. courage and maturity
    b. sadness and fear
    c. wealth and power
    d. kindness and honesty
10. Many visitors come to ...
    a. join the jump
    b. build the wall
    c. watch the tradition
    d. buy the stones

## TEXT 3: HOHO

Hoho is a traditional oral tradition of Nias people. It is an epic poem that tells stories about history, ancestors, and social values. Hoho is usually performed during important traditional ceremonies. Through Hoho, young people can learn about the culture and traditions of Nias.

**Choose the best answer!**

11. What is Hoho?
    a. A traditional house
    b. A traditional poem
    c. A traditional game
    d. A traditional costume

12. Hoho tells stories about ...
    a. sports and games
    b. science and technology
    c. history and ancestors
    d. food and drinks
13. Hoho is usually performed during ...
    a. school activities
    b. ceremonies
    c. competitions
    d. holidays
14. Hoho helps young people learn about ...
    a. mathematics
    b. culture
    c. geography
    d. music
15. The main idea of the text is ...
    a. Hoho as a cultural tradition
    b. Hoho as a sport
    c. Hoho as a house
    d. Hoho as a game

**TRUE OR FALSE**

Write T (True) or F (False)!

16. Omo Hada is made of wood. _____
17. Omo Hada cannot survive earthquakes. _____
18. Fahombo is a traditional activity from Nias. _____
19. Hoho is a modern song. _____
20. Hoho teaches cultural values. _____

**SHORT ANSWER QUESTIONS**

Answer the questions briefly!

21. Where does Omo Hada come from?

22. What material is used to build Omo Hada?

23. What does Fahombo symbolize?

24. What is Hoho?

25. Why is Hoho important for young people?

# PART B. WRITING TEST (25 POINTS)

## A. Sentence Writing

Write ONE correct sentence for each topic.

1. Omo Hada

   _____

2. Fahombo

   _____

3. Hoho

   _____

4. Nias Culture

   _____

5. Traditional House

   _____

## B. Paragraph Writing

Write a paragraph of 80–100 words.

Choose ONE topic:

1. My Favorite Nias Tradition
2. Omo Hada
3. Fahombo
4. A Cultural Tradition in My Village

**Guiding Questions:**

• What is it? • Where can we find it? • Why is it important? • What can people learn from it?

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

# POST-TEST OF READING AND WRITING SKILLS

Name Class

Date Time: 60 Minutes

Total Score

## PART A. READING TEST (25 POINTS)

Read the texts carefully and answer the questions.

### TEXT 1: OMO HADA

Omo Hada is the traditional house of Nias people. It is made of wood and built on strong pillars. The house is designed to survive earthquakes because Nias is an area that often experiences earthquakes. Omo Hada is not only a place to live but also a symbol of Nias culture. Many tourists visit Nias to see this unique traditional house.

**Choose the best answer!**

1. What is Omo Hada?
   a. A traditional dance
   b. A traditional house
   c. A traditional song
   d. A traditional game
2. Omo Hada is made of ...
   a. stone
   b. bamboo
   c. wood
   d. iron
3. Why is Omo Hada special?
   a. It is very colorful.
   b. It can survive earthquakes.
   c. It is very small.
   d. It is made of glass.

4. Omo Hada is a symbol of ...
   a. modern life
   b. technology
   c. Nias culture
   d. education
5. Who visits Nias to see Omo Hada?
   a. Teachers
   b. Students
   c. Farmers
   d. Tourists

## TEXT 2: FAHOMBO (Lompat Batu)

Fahombo is a traditional stone-jumping activity from Nias. Young men jump over a stone wall that is more than two meters high. In the past, Fahombo showed courage and maturity. Today, it has become one of the famous cultural attractions in Nias. Many visitors come to watch this tradition.

**Choose the best answer!**

6. What is Fahombo?
   a. A dance
   b. A song
   c. A stone-jumping tradition
   d. A festival
7. Who usually performs Fahombo?
   a. Women
   b. Children
   c. Old people
   d. Young men

8. How high is the stone wall?
    a. One meter
    b. Two meters
    c. More than two meters
    d. Five meters
9. Fahombo shows ...
    a. courage and maturity
    b. sadness and fear
    c. wealth and power
    d. kindness and honesty
10. Many visitors come to ...
    a. join the jump
    b. build the wall
    c. watch the tradition
    d. buy the stones

## TEXT 3: HOHO

Hoho is a traditional oral tradition of Nias people. It is an epic poem that tells stories about history, ancestors, and social values. Hoho is usually performed during important traditional ceremonies. Through Hoho, young people can learn about the culture and traditions of Nias.

**Choose the best answer!**

11. What is Hoho?
    a. A traditional house
    b. A traditional poem
    c. A traditional game
    d. A traditional costume

12. Hoho tells stories about ...
    a. sports and games
    b. science and technology
    c. history and ancestors
    d. food and drinks
13. Hoho is usually performed during ...
    a. school activities
    b. ceremonies
    c. competitions
    d. holidays
14. Hoho helps young people learn about ...
    a. mathematics
    b. culture
    c. geography
    d. music
15. The main idea of the text is ...
    a. Hoho as a cultural tradition
    b. Hoho as a sport
    c. Hoho as a house
    d. Hoho as a game

**TRUE OR FALSE**

Write T (True) or F (False)!

16. Omo Hada is made of wood. _____
17. Omo Hada cannot survive earthquakes. _____
18. Fahombo is a traditional activity from Nias. _____
19. Hoho is a modern song. _____
20. Hoho teaches cultural values. _____

**SHORT ANSWER QUESTIONS**

Answer the questions briefly!

21. Where does Omo Hada come from?

22. What material is used to build Omo Hada?

23. What does Fahombo symbolize?

24. What is Hoho?

25. Why is Hoho important for young people?

# PART B. WRITING TEST (25 POINTS)

## A. Sentence Writing

Write ONE correct sentence for each topic.

1. Omo Hada

   _____

2. Fahombo

   _____

3. Hoho

   _____

4. Nias Culture

   _____

5. Traditional House

   _____

## B. Paragraph Writing

Write a paragraph of 80–100 words.

Choose ONE topic:

1. My Favorite Nias Tradition
2. Omo Hada
3. Fahombo
4. A Cultural Tradition in My Village

**Guiding Questions:**

• What is it? • Where can we find it? • Why is it important? • What can people learn from it?

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

## 14. KOSA KATA BAHASA NIAS

Berikut adalah kosa kata penting dalam Bahasa Nias dengan terjemahan Bahasa Indonesia dan Inggris:

| Bahasa Nias | Bahasa Indonesia | Bahasa Inggris |
|---|---|---|
| **Sura Mburu** | Cerita Rakyat | **Folklore** |
| **Ono Niha** | Masyarakat Nias | **Nias People** |
| **Hoho** | Puisi Epik Kuno | **Ancient Epic Poetry** |
| **Teteholi Ana'a** | Kayangan Mitos | **Mythical Heaven** |
| **Ni'owö** | Pola Ukiran Tradisional | **Traditional Carving Pattern** |
| **Omo Hada** | Rumah Adat Tradisional | **Traditional Ancestral House** |
| **Si'ulu** | Bangsawan/Strata Tertinggi | **Nobleman/Highest Social Class** |
| **Fahombo** | Lompat Batu | **Stone Jumping** |
| **Fataele** | Tari Perang | **War Dance** |
| **Aramba** | Alat Musik Gong | **Gong Musical Instrument** |
| **Gondra** | Alat Musik Gendang | **Drum Musical Instrument** |
| **Faritia** | Gong Kecil | **Small Gong** |
| **Fangowalu** | Pernikahan Adat | **Traditional Wedding** |
| **Böwö** | Mahar/Nilai Harta Pernikahan | **Dowry/Marriage Gift** |
| **Mado** | Marga/Garis Keturunan | **Clan/Lineage** |
| **Ya'ahowu** | Salam Persaudaraan | **Brotherly Greeting** |
| **Fondrakö** | Sumpah Adat Tertinggi | **Highest Customary Oath** |
| **Bahu** | Gotong Royong | **Mutual Cooperation** |
| **Si'ila** | Pendamping Pemimpin Adat | **Customary Leader Assistant** |

## 15. PROFIL PENGEMBANG

# ATALISI ZALUKHU, S.Pd., M.Pd.

*Dosen & Peneliti Linguistik & Kearifan Lokal*

Atalisi Zalukhu, S.Pd., M.Pd. lahir di Orahili pada 18 Juli 2000. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dan Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. Saat ini, ia mengabdikan diri sebagai dosen di **Institut Bisnis dan Komputer Indonesia**. Selain mengajar, ia aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, linguistik, analisis wacana, dan penerjemahan. Melalui kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, ia berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

## TIM PENGEMBANG:

**Adiwima Zebua, S.Mn., M.M.**

**Karina Silaen, S.E., M.Si.**

**Wilhelmus Maduwu, S.Mn.**

# 16. GALERI FOTO

*Cerita rakyat.*

*Hoho.*

*Ni'owö.*

*Fangowalu.*

*Festival di Nias .*

*Fahombo.*

# 17. SUMBER REFERENSI & ASET

| Halaman | Sumber Materi | Sumber Gambar |
|---|---|---|
| 3-6 | Referensi internet cerita rakyat dan tradisi lisan Nias | Gambar bebas internet / stok foto |
| 7-10 | Referensi internet ukiran, filosofi, dan Fahombo | Gambar bebas internet / stok foto |
| 11-14 | Referensi internet glosarium, pernikahan adat, dan tari tradisional | Gambar bebas internet / stok foto |
| 15-18 | Referensi internet musik, Omo Hada, pakaian adat, dan kekerabatan | Gambar bebas internet / stok foto |
| 19-21 | Referensi internet pariwisata, digitalisasi, dan refleksi | Gambar bebas internet / stok foto |
| 22 | Referensi profil pengembang | Foto profil internal |
| 23 | Referensi koleksi foto budaya Nias | Foto bebas internet / stok foto |

E-MODULE

# INDIGENOUS MULTILITERACIES MODEL

Budaya adalah identitas yang membentuk karakter suatu bangsa. Melalui pembelajaran berbasis **Indigenous Multiliteracies Model**, peserta didik diajak untuk mengenal, memahami, dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat Nias (*Ono Niha*) sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia.

Semoga e-module ini menjadi sarana pembelajaran yang bermakna, menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan budaya lokal, serta menginspirasi generasi muda untuk terus menjaga dan melestarikannya di tengah perkembangan zaman.

E-Module Indigenous Multiliteracies Model
© 2026